

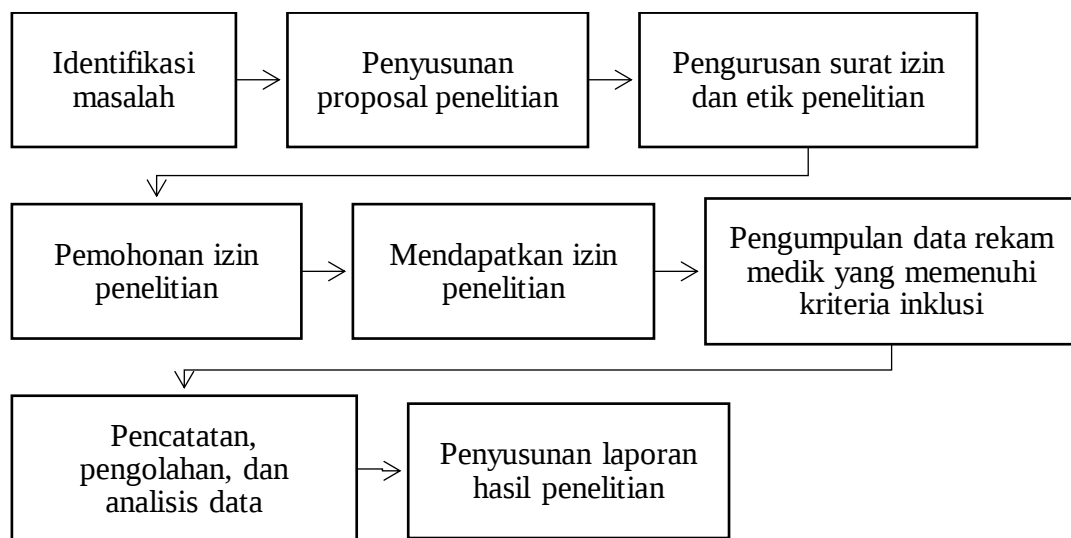
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik observasional yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional*, yaitu pengumpulan dan pengamatan data seluruh variabel dilakukan pada satu periode waktu yang sama guna menganalisis keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen (Nursalam, 2017).

B. Alur Penelitian



Gambar 7 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di bagian rekam medik Laboratorium Patologi Anatomi RSUD Wangaya Kota Denpasar yang beralamat di Jalan Kartini No. 133, Dauh Puri Kaja, Denpasar Utara.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2025 hingga Mei 2026 dari penyusunan proposal hingga penyetoran skripsi setelah sidang skripsi.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah seluruh individu atau objek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien tumor jinak dan kanker prostat yang telah menjalani pemeriksaan PSA di RSUD Wangaya Kota Denpasar periode Januari 2025 sampai Februari 2026 sebanyak 107 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan sebagian individu yang diambil dari populasi terjangkau untuk mewakili populasi penelitian dan dijadikan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Sampel penelitian ini diambil dari seluruh data pasien tumor jinak dan kanker prostat yang telah menjalani pemeriksaan PSA di RSUD Wangaya Kota Denpasar periode Januari 2025 sampai Februari 2026, yang memenuhi kriteria inklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel ini adalah:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah syarat yang digunakan untuk menyeleksi subjek agar sesuai dan layak mewakili populasi penelitian (Rinaldi & Mujiyanto, 2017). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

- 1) Pasien laki-laki yang memiliki data rekam medis lengkap yang memuat kadar PSA dan hasil histopatologi prostat.
- 2) Pasien tumor jinak dan kanker prostat yang tercatat dalam rekam medis pada periode penelitian.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan ketentuan untuk mengeluarkan calon subjek dari penelitian karena tidak memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan sehingga tidak layak dijadikan sampel penelitian (Rinaldi & Mujiyanto, 2017). Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu data rekam medis yang tidak mencantumkan kadar PSA dan hasil histopatologi prostat lengkap.

3. Jumlah dan besar sampel

Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 107 orang.

4. Teknik pengambilan sampel

Sampling merupakan proses pemilihan sebagian anggota populasi yang bertujuan untuk mewakili keseluruhan populasi. Teknik sampling adalah metode yang digunakan dalam pengambilan sampel agar sampel yang diperoleh benar-benar mencerminkan seluruh subjek penelitian (Nursalam, 2017). Pada penelitian ini, seluruh anggota populasi dijadikan sebagai subjek penelitian, sehingga teknik yang digunakan adalah total sampling, yaitu jumlah sampel sama dengan jumlah populasi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang akan dikumpulkan

Data merupakan keluaran proses pencatatan ilmiah yang dapat berbentuk informasi faktual maupun data numerik. Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari sumber utama (Sugiyono, 2016). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang didapat dari catatan rekam medik di Laboratorium Patologi Anatomi RSUD Wangaya, yaitu:

- a. Data jumlah pasien tumor jinak dan kanker prostat di RSUD Wangaya Kota Denpasar selama tahun 2024–2026.
- b. Data usia pasien tumor jinak dan kanker prostat yang telah menjalani pemeriksaan PSA di RSUD Wangaya Kota Denpasar periode Januari 2025 sampai Februari 2026.
- c. Data kadar PSA pasien tumor jinak dan kanker prostat yang telah menjalani pemeriksaan PSA di RSUD Wangaya Kota Denpasar periode Januari 2025 sampai Februari 2026.
- d. Data hasil pemeriksaan histopatologi pasien tumor jinak dan kanker prostat yang telah menjalani pemeriksaan PSA di RSUD Wangaya Kota Denpasar periode Januari 2025 sampai Februari 2026.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah serangkaian langkah terstruktur untuk mendapatkan akses ke subjek penelitian, sekaligus mengumpulkan informasi mengenai karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelusuran

data sekunder atau yang disebut studi dokumentasi. Data diperoleh dengan cara menyalin dan memindahkan informasi yang tercantum pada rekam medis ke dalam formulir pengumpulan data yang telah disiapkan peneliti. Berikut langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mengajukan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan ijin dari Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar Bagian Penelitian.
- c. Peneliti membawa surat ijin penelitian kepada bagian Diklat RSUD Wangaya Kota Denpasar.
- d. Setelah surat ijin dikeluarkan oleh bagian Diklat RSUD Wangaya Kota Denpasar, selanjutnya peneliti melakukan pendekatan kepada Kepala Laboratorium Patologi Anatomi RSUD Wangaya dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- e. Proses pengumpulan data dengan mencari nomor rekam medis pasien tumor jinak dan kanker prostat, selanjutnya peneliti mencari data melalui sistem rekam medik Laboratorium Patologi Anatomi RSUD Wangaya.
- f. Melakukan pemilihan dan pencatatan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk pengisian lembar dokumentasi.
- g. Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi di lembar dokumentasi.
- h. Mengelola data yang telah diperoleh dari pengisian lembar dokumentasi.

- i. Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi (master table) untuk diolah.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen merupakan sarana yang memuat informasi mengenai jenis data yang diperlukan sekaligus prosedur dalam memperoleh data tersebut (Sugiyono, 2016). Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah alat tulis dan lembar dokumentasi untuk mengidentifikasi kejadian tumor jinak dan kanker prostat pada pasien yang telah menjalani pemeriksaan PSA di RSUD Wangaya Kota Denpasar periode Januari 2025 sampai Februari 2026.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan suatu proses yang dilakukan secara cermat melalui beberapa tahapan untuk dapat menganalisis data (Nur & Saihu, 2024). Proses pengolahan data dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

a. *Editing* (Pengolahan data)

Pengumpulan dan pemasukan data hasil pemeriksaan sesuai dengan persyaratan dan kebutuhan peneliti, untuk melengkapi data mentah sehingga terhindar dari kesalahan input data.

b. *Coding* (Pemberian kode)

Pemberian kode spesifik pada setiap bagian data yang masuk, diikuti dengan pengkategorian setiap bagian data tersebut baik berupa huruf atau angka, tergantung pada jenis datanya.

c. *Entry* (Pemasukan data)

Proses input data yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari lembar observasi dan dokumentasi penelitian.

d. *Cleaning* (Pembersihan data)

Proses mengoreksi data penelitian yang teridentifikasi keliru atau salah selama proses pengecekan ulang.

e. *Saving* (Penyimpanan data)

Penyimpanan data setelah proses input dan analisis oleh peneliti selesai dilakukan.

f. *Tabulating* (Penyajian data)

Proses memasukkan data ke dalam format tabel, mengisinya sesuai dengan kebutuhan analisis, dan selanjutnya menggunakan perangkat lunak statistik untuk melakukan analisis.

2. Analisis data

Setelah tahap pengolahan data, data akan dianalisis dengan analisis univariat dan bivariat.

a. Analisis univariat

Analisis univariat atau analisis deskriptif merupakan tahapan pengolahan data yang berfokus pada penyajian ringkasan data secara sistematis dan ilmiah baik dalam bentuk tabulasi maupun grafik (Nursalam, 2017). Tujuan dari analisis univariat adalah untuk memperoleh gambaran karakteristik setiap variabel yang diteliti. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi karakteristik pasien berdasarkan usia, hasil pemeriksaan kadar PSA, dan gambaran histopatologi.

Variabel tersebut termasuk data kategorik dan dianalisis secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi serta persentase untuk tiap kategori.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menilai ada tidaknya hubungan antara dua variabel, termasuk kekuatan dan arah hubungannya. Penelitian ini menggunakan uji *chi-square* untuk menganalisis hubungan antara variabel kategorik nominal dan ordinal, dengan kadar PSA sebagai variabel bebas serta gambaran histopatologi tumor jinak dan kanker prostat sebagai variabel terikat. Hasil analisis ditentukan berdasarkan *p-value*. Jika *p-value* $>0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat hubungan kadar PSA dengan gambaran histopatologi pasien tumor jinak dan kanker prostat. Jika *p-value* $<0,05$ maka H_1 diterima, artinya terdapat hubungan antara keduanya

G. Etika Penelitian

Berdasarkan aturan etik penelitian, penelitian ini dilakukan dengan mengikuti prinsip dasar penelitian sebagai berikut:

1. Menghormati atau menghargai subjek (*respect for person*)

Prinsip ini bertujuan untuk menghargai otonomi individu dalam membuat keputusan secara mandiri dan melindungi kelompok-kelompok yang bergantung atau rentan dari potensi penyalahgunaan atau bahaya.

2. Kemanfaatan (*beneficence*)

Penelitian harus dirancang dan dilakukan dengan tujuan menghasilkan pengetahuan atau hasil yang bermanfaat, serta berkontribusi positif terhadap kesejahteraan individu, kelompok, atau masyarakat yang lebih luas.

3. Berkeadilan (*justice*)

Prinsip ini menekankan bahwa setiap orang berhak mendapatkan perlakuan yang sesuai dengan hak-haknya, termasuk keadilan dalam distribusi dan pembagian yang merata.

4. Tanpa nama (*anonymity*)

Prinsip ini mengacu pada perlindungan privasi partisipan dan memungkinkan mereka memberikan informasi secara jujur tanpa takut teridentifikasi atau mengalami konsekuensi negatif dari partisipasi mereka dalam penelitian.